

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan tahun 2020 hingga 2024 dari sisi ekonomi, pengelolaan anggaran tergolong sangat hemat setiap tahunnya, dengan realisasi yang selalu lebih rendah dari anggaran yang direncanakan. Pada aspek efektivitas, seluruh tahun menunjukkan keberhasilan dalam menjalankan program kerja sesuai perencanaan, meskipun sempat menurun pada masa transisi pascapandemi. Namun, dari sisi efisiensi, masih perlu perbaikan karena belanja operasional terlalu mendominasi dan belum seimbang dengan belanja pengembangan. Secara keseluruhan, anggaran telah dikelola dengan bijak, namun efisiensinya perlu ditingkatkan agar penggunaan anggaran lebih berdampak jangka panjang.

5.2 Saran

A. Bagi Badan Perencanaan Pembangunan Riset dan Inovasi

Daerah (Bapperida) Kota Tegal

Berdasarkan hasil analisis, rasio efisiensi pada Bapperida Kota Tegal menunjukkan capaian yang paling rendah dibandingkan dua rasio lainnya, yang mengindikasikan ketidakseimbangan dalam struktur penggunaan anggaran. Oleh karena itu, Bapperida disarankan untuk mulai menyeimbangkan antara belanja operasional dan belanja pengembangan, serta mengalokasikan sebagian anggaran untuk belanja modal yang bersifat produktif, seperti peningkatan sistem pendukung perencanaan dan

pengembangan SDM. Evaluasi berkala terhadap kegiatan rutin juga perlu dilakukan guna mencegah pemborosan anggaran dan memastikan efektivitas pelaksanaannya. Di samping itu, Bapperida perlu mengarahkan penggunaan anggaran secara lebih tepat guna dan berbasis output, serta memperkuat koordinasi antarbidang agar pelaksanaan program menjadi lebih efisien dan terarah.

B. Bagi Peneliti Selanjutnya

1. Tidak hanya fokus pada rasio keuangan, tetapi juga menganalisis program atau kegiatan secara langsung, baik dari sisi capaian output maupun manfaat bagi masyarakat.
2. Mengembangkan pendekatan dengan menambahkan metode lain, seperti analisis *cost-benefit*, analisis efektivitas program, atau evaluasi berbasis kinerja.
3. Menggabungkan data keuangan dengan data non-keuangan, seperti realisasi fisik, laporan capaian kinerja, atau indikator hasil kegiatan.
4. Memperluas objek penelitian ke beberapa OPD agar bisa dibandingkan, sehingga hasil analisis lebih luas dan aplikatif.